

**STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT
PADA KAWASAN RAWAN TANAH LONGSOR DI DESA
SADANGMEKAR, KECAMATAN CISARUA,
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Perencanaan Wilayah dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah
dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan



Disusun oleh:

Dami Ramadhany Latuconsina

NRP : 203060034

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2024**

**STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PADA
KAWASAN RAWAN TANAH LONGSOR DI DESA SADANGMEKAR,
KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BANDUNG BARAT**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan



Disusun oleh:

Dami Ramadhany Latuconsina

NRP : 203060034

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2024**

**PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA TULIS DAN TIDAK
MELAKUKAN TINDAKAN FLAGIARISME**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dami Ramadhany Latuconsina
NRP : 203060034
Judul Tugas Akhir : Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Pada
Kawasan Rawan Tanah Longsor di Desa Sadangmekar,
Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat

Menyatakan bahwa karya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan *flagiarisme*, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari karya tulis ini terbukti bukan hasil sendiri dan saya dinyatakan melakukan tindakan *flagiarisme* sebagaimana diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Flagiat di Perguruan Tinggi. Saya bersedia mempertanggungjawabkan tindakan saya dan menerima sanksinya.

Bandung, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



(Dami Ramadhany Latuconsina)

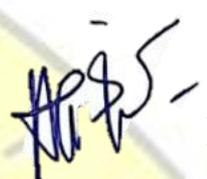
**STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PADA
KAWASAN RAWAN TANAH LONGSOR DI DESA SADANGMEKAR,
KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Oleh :

Dami Ramadhany Latuconsina

NRP : 203060034

Menyetujui :

1. Pembimbing I : Furi Sari Nurwulandari, S.T., M.T. ()
2. Pembimbing II : Gerry Andrika Risma, S.T., M.T ()
3. Penguji 1 : Dr. Ir. Jajan Rohjan, M.T ()
4. Penguji 2 : Meyliana Lisanti, S.T., M.Si ()
5. Ketua Sidang : Furi Sari Nurwulandari, S.T., M.T. ()

Mengetahui :

Koordinator Tugas Akhir



(Dr. Ir. Firmansyah., M.T.)

**Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota
Universitas Pasundan**



(Deden Syarifudin, S.T., M.T.)

**STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PADA
KAWASAN RAWAN TANAH LONGSOR DI DESA SADANGMEKAR,
KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BANDUNG BARAT**



Dami Ramadhany Latuconsina

NRP : 203060034

Mengetahui dan Menyetujui:

Pembimbing I

(Furi Sari Nurwulandari, S.T., M.T.)

Pembimbing II

(Gerry Andrika Rismana, S.T., M.T)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS TUGAS
AKHIR**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dami Ramadhany Latuconsina

NRP : 203060034

Judul Tugas Akhir : Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Pada
Kawasan Rawan Tanah Longsor di Desa Sadangmekar,
Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat

Demi kepentingan akademik bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir/Proyek Akhir ini kepada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** beserta perangkatnya.

Dengan demikian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta (HaKi).

Bandung, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



(Dami Ramadhany Latuconsina)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Pada Kawasan Rawan Tanah Longsor di Desa Sadangmekar, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat”** berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Furi Sari Nurwulandari S.T., M.T., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang telah membimbing, mendukung, dan mendoakan penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Gerry Andrika Risma S.T., M.T., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir yang telah membimbing, mendukung, dan mendoakan penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Ir. Firmansyah, M.T. selaku koordinator Tugas Akhir yang telah membantu dalam proses pengusulan tugas akhir hingga penyelesaian tugas akhir.
4. Bapak Deden Syarifudin, S.T., M.T., selaku ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan.
5. Dosen beserta staf Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Pasundan atas ilmu dan dukungannya selama menjalani perkuliahan hingga dapat menyelesaikan studi.

6. Kedua orang tua, adik-adik, dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan motivasi dan bantuan dalam setiap langkah yang penulis lewati sejak awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Azka Devia, Dewi Ajeng, Hanny Lestari, Novia Sinta, dan Qonitan Nuha sebagai sahabat penulis yang telah banyak memberikan canda tawa, bantuan, dorongan, dan dukungan selama proses perkuliahan sampai detik ini tidak akan dilupakan oleh penulis.
8. Teman-teman *Urban Resilience* Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2020 yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Tugas Akhir ini belum sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, memperluas, dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Bandung, 24 Juni 2024



(Dami Ramadhany Latuconsina)

ABSTRAK

STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT PADA KAWASAN RAWAN TANAH LONGSOR DI DESA SADANGMEKAR, KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BANDUNG BARAT

Oleh :

Dami Ramadhany Latuconsina

NRP : 203060034

Desa Sadangmekar adalah desa yang terletak di wilayah bagian barat Kecamatan Cisarua dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Selama tahun 2019-2023 frekuensi kejadian tanah longsor yang paling banyak terjadi yaitu Desa Sadangmekar sebanyak 17 (tujuh belas) kejadian. Dampak yang ditimbulkan seperti, rusaknya rumah, tertutupnya akses jalan, dan rusaknya lahan pertanian masyarakat. Bencana ini menjadi ancaman bagi penghidupan masyarakat Desa Sadangmekar. Kondisi tersebut dapat menyebabkan masyarakat akan sulit dalam mengakses aset yang terkait dengan kegiatan berkehidupan yang ada di wilayah mereka. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi strategi penghidupan berkelanjutan masyarakat yang berada pada kawasan rawan tanah longsor di Desa Sadangmekar. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap data hasil kuisisioner, wawancara, dan observasi. Variabel untuk menilai kondisi aset penghidupan dan tingkat keberlanjutan penghidupan meliputi aset manusia, aset alam, aset sosial, aset finansial, dan aset fisik. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kondisi aset penghidupan masyarakat sebelum dan sesudah bencana tanah longsor tidak terlalu mengalami perubahan yang signifikan. Sehingga bencana tanah longsor tidak terlalu berpengaruh terhadap penghidupan masyarakat Desa Sadangmekar. Tingkat keberlanjutan masyarakat Desa Sadangmekar termasuk kategori keberlanjutan rendah dan keberlanjutan sedang pada setiap aset. Sehingga berdasarkan teori White (1991), strategi yang dipilih yaitu strategi konsolidasi untuk penghidupan berkelanjutan masyarakat Desa Sadangmekar.

Kata Kunci : Tanah Longsor, Aset Penghidupan, Penghidupan Berkelanjutan

ABSTRACT

SUSTAINABLE LIVELIHOOD STRATEGIES FOR COMMUNITIES IN LANDSLIDE-PRONE AREAS IN SADANGMEKAR VILLAGE, CISARUA SUB-DISTRICT, WEST BANDUNG DISTRICT

Author :

Dami Ramadhany Latuconsina

NRP : 203060034

Sadangmekar Village is a village located in the western part of Cisarua Sub-district with the majority of the community working as farmers. During 2019-2023 the frequency of landslides that occurred the most was Sadangmekar Village with 17 (seventeen) incidents. The resulting impacts include damaged houses, closed road access, and damaged community agricultural land. This disaster poses a threat to the livelihood of the Sadangmekar Village community. These conditions can make it difficult for the community to access assets related to livelihood activities in their area. The purpose of this study is to identify sustainable livelihood strategies for communities located in landslide-prone areas in Sadangmekar Village. The method used is quantitative and qualitative analysis of data from questionnaires, interviews, and observations. Variables to assess the condition of livelihood assets and the level of livelihood sustainability include human assets, natural assets, social assets, financial assets, and physical assets. The results obtained are that the condition of community livelihood assets before and after the landslide did not experience significant changes. Therefore, the landslide did not significantly affect the livelihoods of the people of Sadangmekar Village. The level of sustainability of the Sadangmekar Village community is categorized as low sustainability and moderate sustainability in each asset. Therefore, based on White's (1991) theory, the strategy chosen is the consolidation strategy for the sustainable livelihood of the Sadangmekar Village community.

Keywords: Landslides, Livelihood Assets, Sustainable Livelihoods

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA TULIS DAN TIDAK MELAKUKAN TINDAKAN FLAGIARISME | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN I..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN II | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS TUGAS AKHIR | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan | 4 |
| 1.3.2 Sasaran..... | 5 |
| 1.4 Ruang Lingkup Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah..... | 5 |
| 1.4.2 Ruang Lingkup Materi..... | 7 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran..... | 9 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan | 10 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | xii |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran9



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah penghidupan (*livelihood*) mengacu pada pembangunan yang menggambarkan keterampilan, kepemilikan, dan aktivitas yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk menjalani kehidupannya. Penghidupan akan berkelanjutan jika kehidupan yang ada dapat memampukan orang atau masyarakat untuk mengatasi dan pulih dari tekanan atau guncangan, memampukan orang atau masyarakat untuk mengelola dan menguatkan kemampuan dan kepemilikan sumber daya untuk kesejahteraan masyarakat saat ini (sekarang) dan masa mendatang (masa depan) (Saragih et al., 2007).

Kerangka penghidupan berkelanjutan bertujuan memberikan *a way of thinking* tentang penghidupan masyarakat dalam konteks tertentu, seperti kerentanan bencana, konflik kekerasan, dan berbagai kecenderungan krisis. Dalam situasi seperti ini, kelangsungan hidup masyarakat bergantung pada berbagai aset penghidupan, seperti aset sumber daya alam dan lingkungan, aset sosial, aset finansial, aset manusia seperti akses pendidikan dan kesehatan, serta aset sumber daya infrastruktur fisik (Saragih et al., 2007).

Secara geografis, Indonesia adalah negara kepulauan di antara empat lempeng tektonik, yaitu Benua Asia, Benua Australia, Samudera Hindia, dan Samudera Pasifik. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bencana seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, tsunami, dan tanah longsor (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2023). Pada peta rawan bencana internasional, Indonesia menduduki posisi tertinggi dalam hal bahaya tsunami, erupsi gunung berapi, dan tanah longsor (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2012). Secara geografis Indonesia merupakan wilayah pegunungan/perbukitan dengan memiliki lereng yang menyebabkan tanah tidak stabil sehingga tanah longsor mudah terjadi ketika tanah bergerak. (Rahmadya, 2018).

Tanah longsor adalah fenomena dimana suatu massa tanah atau batuan bergerak miring dari posisi semula karena pengaruh gaya gravitasi. Pengaruh

gravitasi ini mengakibatkan lereng semakin curam, maka semakin besar kemungkinan material yang membentuk lereng jatuh (Sutikno dalam Rahmadya, 2018). Dampak kerusakan akibat bencana ini berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung. Kerusakan secara langsung antara lain kerusakan fasilitas umum, kerusakan lahan pertanian, dan korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Sedangkan kerusakan secara tidak langsung yakni terhambatnya pembangunan dan aktivitas ekonomi di dalam dan sekitar wilayah bencana (Hardiyatmo dalam Ammelia et al., 2022).

Tanah longsor biasanya sering terjadi di daerah pegunungan, perbukitan, dan pusat kegiatan kepadatan penduduk yang tinggi (Broeckx dalam Rahmawati et al., 2023). Faktor penyebab tanah longsor terbagi menjadi dua (2) yakni faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam seperti morfologi permukaan, litologi, guna lahan, struktur geologi, intensitas curah hujan, dan kegempaan. Sedangkan faktor manusia yang mempengaruhi bentang alam yaitu aktivitas pertanian, pemuatan dan penebangan lereng, serta pertambangan (Marwanta, 2008). Berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) sepanjang tahun 2023 telah terjadi bencana sebanyak 2.589 kejadian, dengan frekuensi bencana tanah longsor sebanyak 326 kejadian.

Kabupaten Bandung Barat merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Barat yang sangat rentan terhadap tanah longsor, karena memiliki kondisi alam di dominasi oleh kemiringan lereng sangat terjal ($>40\%$) sebesar 46,5% untuk beberapa wilayah Kabupaten Bandung Barat (Dwi Nugroho & Nugroho, 2020). Kecamatan Cisarua termasuk wilayah yang memiliki potensi tanah longsor karena memiliki kontur tanah yang labil, intensitas hujan yang tinggi, keberadaan struktur geologi yang menyebabkan banyak masalah, dan dilewati jalur Sesar Lembang yang menjadi faktor terjadinya longsor (Silmi *et al.*, 2023). Salah satu desa yang menjadi rawan tanah longsor yaitu Desa Sadangmekar.

Desa Sadangmekar adalah desa yang terletak di bagian barat Kecamatan Cisarua dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Selama tahun 2019-2023 frekuensi kejadian tanah longsor yang paling banyak terjadi yaitu Desa Sadangmekar sebanyak 17 (tujuh belas) kejadian dari desa

lainnya (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, 2022 dan Soraya, 2024). Ancaman yang ditimbulkan akibat tanah longsor di Desa Sadangmekar, biasanya sering terjadi ketika musim hujan tiba seiring dengan meningkatnya intensitas hujan. Dampak yang ditimbulkan seperti, rusaknya rumah, tertutupnya akses jalan, dan rusaknya lahan pertanian masyarakat (Dede dalam Reformasi Aktual, 2023). Sehingga, bencana ini menjadi ancaman bagi penghidupan masyarakat Desa Sadangmekar. Berdasarkan Saputra (2019) kondisi tersebut dapat menyebabkan masyarakat akan sulit dalam mengakses aset yang terkait dengan kegiatan berkehidupan yang ada di wilayah mereka, sehingga akan berdampak pada penghidupan berkelanjutan masyarakat.

Pendekatan penghidupan berkelanjutan akan memberikan berbagai strategi yang dapat diambil masyarakat Desa Sadangmekar dari ancaman bencana untuk mengamankan penghidupan (*livelihood*) mereka. Strategi penghidupan berkelanjutan mencerminkan upaya masyarakat untuk mencapai penghidupan yang memadai. Strategi penghidupan berkelanjutan berhubungan dengan bagaimana masyarakat mengelola atau menggabungkan aset penghidupan yang mereka miliki, merespons perubahan yang terjadi, dan menetapkan prioritas untuk meningkatkan dan mempertahankan penghidupan mereka (Scoones & Scale Up dalam Wijayanti et al., 2016).

Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi aset penghidupan masyarakat dan strategi penghidupan berkelanjutan yang dapat dilakukan oleh masyarakat dengan memanfaatkan aset yang dimiliki sehingga bisa bertahan pada kondisi rawan bencana tanah longsor di Desa Sadangmekar, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Kecamatan Cisarua terletak dataran tinggi dengan iklim yang sejuk. Kondisi tersebut menjadikan Kecamatan Cisarua ideal sebagai kawasan yang ideal untuk usaha pertanian dan peternakan, dengan mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan peternak. Salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Cisarua adalah Desa Sadangmekar. Desa Sadangmekar merupakan wilayah yang termasuk

dataran tinggi dan sebagian besar lahan desa tersebut merupakan lahan pertanian. Lahan pertanian yang menempati sebagian besar wilayah Desa Sadangmekar secara tidak langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat. Komoditas utama yang dimiliki yaitu jamur, tanaman palawija dan sayur-sayuran (Lie, 2020)

Disamping potensi yang ada, Desa Sadangmekar termasuk kawasan rawan bencana longsor, dapat dilihat pada banyaknya kejadian bencana longsor yang terjadi. Pada tahun 2023 telah terjadi bencana longsor di Desa Sadangmekar diakibatkan oleh intensitas hujan yang tinggi. Dampak yang terjadi akibat tanah longsor yakni beberapa ruas akses jalan poros kabupaten maupun poros desa tertutup material longsor dan ambles, rumah masyarakat yang rusak, dan beberapa hektar sawah kurang lebih 10 ha gagal panen dikarenakan saluran irigasi tertutup longsor tanah (Dede dalam Reformasi Aktual, 2023). Hal ini tentu secara langsung berdampak pada infrastruktur dan aktivitas masyarakat dimana mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Guna memperjuangkan penghidupan yang berkelanjutan di kawasan rawan bencana tersebut, masyarakat harus mampu memiliki strategi untuk penghidupannya.

Maka dari persoalan diatas timbul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi aset penghidupan masyarakat di Desa Sadangmekar?
2. Bagaimana tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat di Desa Sadangmekar?
3. Apa strategi penghidupan berkelanjutan masyarakat di Desa Sadangmekar?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu teridentifikasinya strategi penghidupan berkelanjutan masyarakat yang berada pada kawasan rawan tanah longsor di Desa Sadangmekar, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya kondisi aset penghidupan masyarakat di Desa Sadangmekar.
2. Teridentifikasinya tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat di Desa Sadangmekar.
3. Teridentifikasinya strategi penghidupan berkelanjutan masyarakat di Desa Sadangmekar.

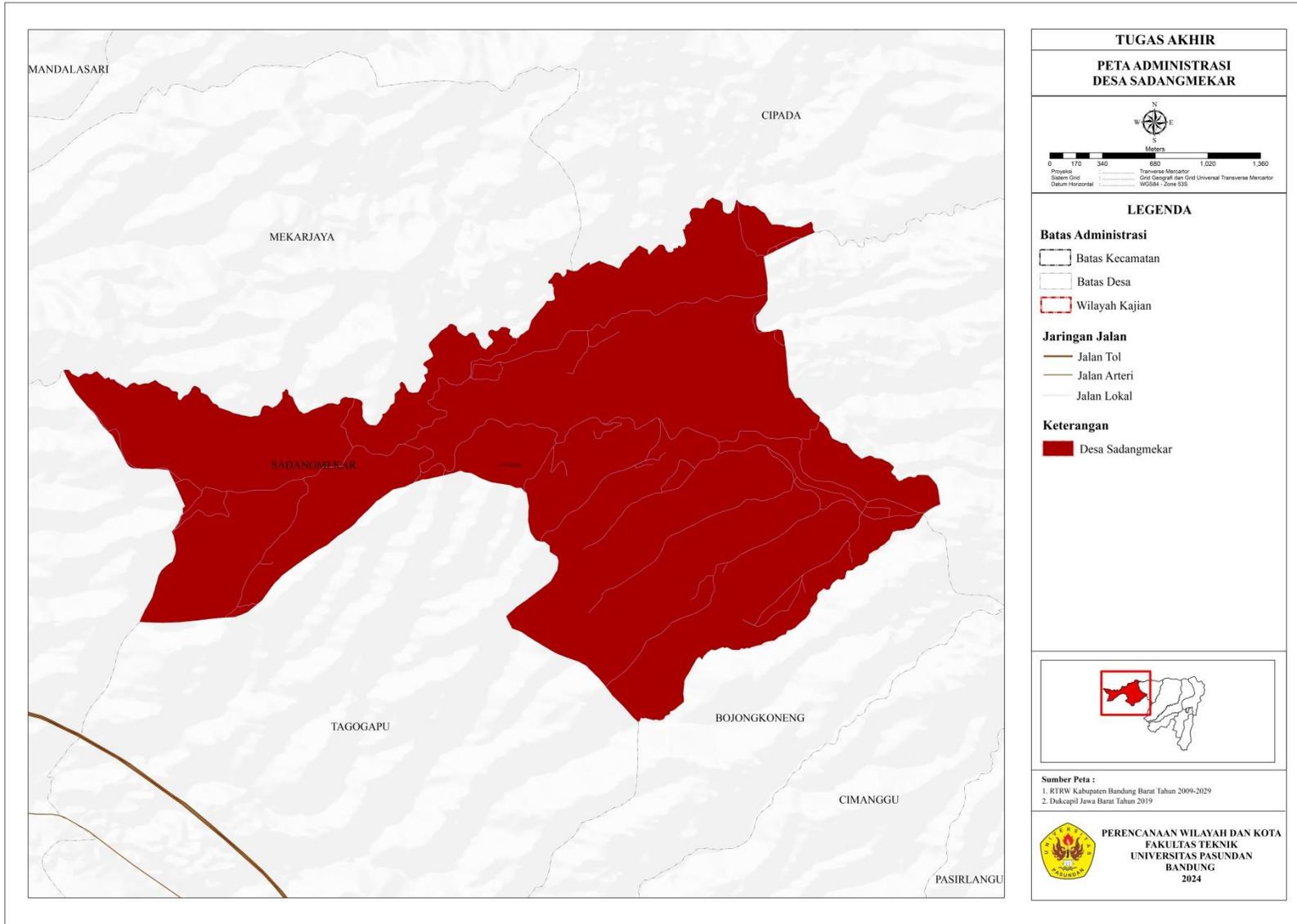
1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah menjelaskan terkait lokasi kajian dalam penelitian dan ruang lingkup materi menjelaskan terkait batasan lingkup materi dalam penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Sadangmekar, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Desa Sadangmekar berada pada ketinggian ketinggian \pm 1500-1500 meter diatas permukaan laut. Desa Sadangmekar memiliki luas wilayah sebesar 764,97 ha dengan jumlah penduduk sebesar 5.340 jiwa. Secara administrasi Desa Sadangmekar dibagi menjadi menjadi 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Adapun batas – batas administrasi dari Desa Sadangmekar sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikalongwetan
- Sebelah Timur : Desa Cipada, Kecamatan Cisarua
- Sebelah Selatan : Desa Tagogapu, Kecamatan Padalarang
- Sebelah Barat : Desa Cempakamekar, Kecamatan Padalarang



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Desa Sadangmekar Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi yang bertujuan untuk membatasi materi pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Identifikasi kondisi aset penghidupan masyarakat di Desa Sadangmekar

Mengidentifikasi aset penghidupan masyarakat pada kondisi sebelum dan sesudah terjadi bencana yang ditinjau dari lima aset yaitu aset manusia yang berhubungan dengan tenaga kerja, aset alam berupa kepemilikan atau penguasaan sumber daya alam, aset sosial berupa tindakan bersama untuk mencapai tujuan bersama secara efektif, aset finansial berupa sumber daya keuangan yang dapat digunakan masyarakat, dan aset fisik berupa prasarana dasar yang dibangun untuk mendukung proses keberlangsungan penghidupan masyarakat. Kemudian diklasifikasikan berdasarkan variabel terkait aset penghidupan masyarakat yang disajikan dalam bentuk pentagon aset untuk menunjukkan hubungan kelima aset terhadap akses ke aset yang dimiliki.

2) Identifikasi tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat di Desa Sadangmekar

Mengidentifikasi tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat ketika terdampak bencana dengan menghitung nilai penghidupan berkelanjutan pada masing-masing aset penghidupan yakni aset manusia, aset alam, aset sosial, aset finansial, dan aset fisik. Kemudian dikategorikan sesuai dengan parameter keberlanjutan berdasarkan standar Kavanagh dalam Putra & Suprianto (2019) yaitu skor 0-1 tidak berkelanjutan, skor >1-2 keberlanjutan rendah, skor >2-<3 keberlanjutan sedang, dan skor 3 keberlanjutan tinggi.

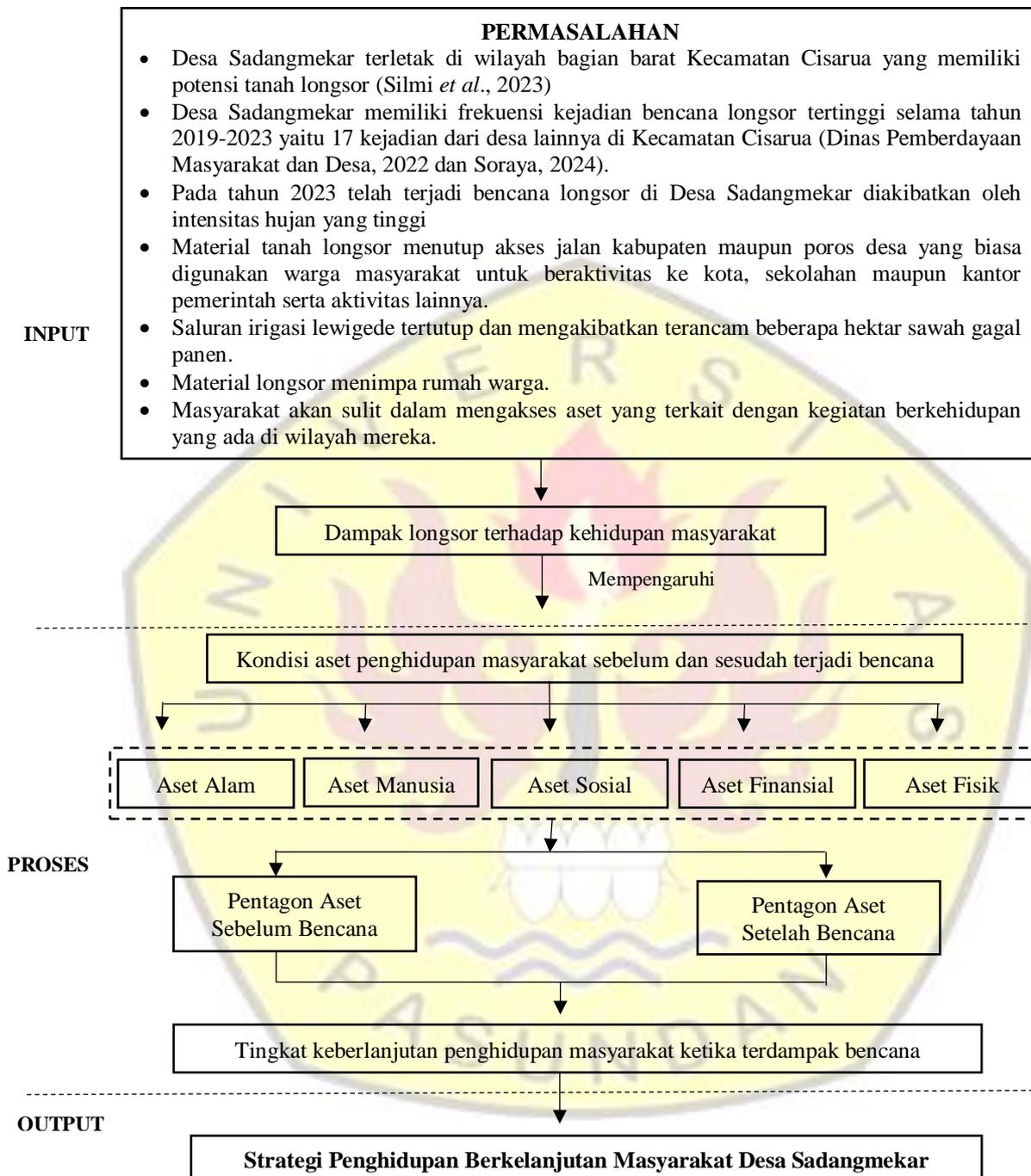
3) Identifikasi strategi penghidupan berkelanjutan masyarakat di Desa Sadangmekar

Mengidentifikasi strategi penghidupan berkelanjutan (*sustainable livelihood*) masyarakat di Desa Sadangmekar berdasarkan kondisi aset penghidupan masyarakat yang diperoleh dari hasil perhitungan pentagon aset (aset manusia, aset alam, aset sosial, aset finansial, dan aset fisik) dan

tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh masyarakat di wilayah tersebut dengan mempertimbangkan kondisi eksisting di Desa Sadangmekar.



1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1.6 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi laporan, maka sistematika pembahasan pada laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian yakni ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai tinjauan teori, tinjauan kebijakan dan *best practice* (studi terdahulu) yang berkaitan dengan isi daripada laporan yang diambil dari beberapa ahli dan bersumber pada kepustakaan formal, seperti buku, jurnal akademis, laporan ilmiah, dan sebagainya.

BAB III METODOLOGI

Bab ini berisi mengenai sumber data, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab sasaran, teknik pengambilan sampel, cara pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisi mengenai penjelasan kondisi eksisting potret wilayah berdasarkan data-data dan fakta-fakta empirik berdasarkan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil analisis penelitian berdasarkan pengumpulan data yang sudah dilaksanakan berdasarkan variabel-variabel penelitian dan teknik analisis yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan pokok, rekomendasi, dan studi lanjutan dari keseluruhan penelitian. Kesimpulan memuat ringkasan hasil penelitian dan jawaban atas tujuan penelitian. Serta rekomendasi yang dikemukakan dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian dan studi lanjutan sebagai rujukan dari kelemahan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammelia, I., Lestari, D. S., Al Ghazy, G. T., & Wibowo, Y. A. (2022). Integrasi Materi Kebencanaan Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Ngargoyoso, Jawa Tengah. *Indonesian Journal Of Environment And Disaster*, 1(1), 60–72.
- Armanto, D. (2023). Pengertian Longsor, Faktor Penyebab, dan Cara Mencegahnya. BPBD Provinsi Jawa Tengah.
- Auditia, F., & Nugroho, H. (2021). *Evaluation Of Aster , Srtm , And Demnas Dem Data For Lahar Modelling : A Case Study Of Lahar From Mount Galunggung , Indonesia. FTSP Series 2*, 460–467.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2023). Potensi Ancaman Bencana.
- Busono, W., Hidayat, A. R. T., Kurniawan, E. B., & ... (2017). *Livelihood Assets In Entikong Village, Sanggau Regency, West Kalimantan. Journal Of Social* 3(2),111–117.
- Dengen, C. N., Nurcahyo, A. C., & Kusriani, K. (2019). Penentuan Jenis Tanaman Berdasarkan Kemiringan Lahan Pertanian Menggunakan Adopsi Linier Programming Berbasis Pengolahan Citra. *Jurnal Buana Informatika*, 10(2), 99.
- Dinanti, D., Wawargita, A. R. (2015). Keberlanjutan *Livelihood Asset* Pada Kawasan Terdampak Bencana Lumpur Sidoarjo. *Tata Kota Dan Daerah*, 7(2), 79–88.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2022). Jumlah Kejadian Bencana Tanah Longsor Berdasarkan Desa/Kelurahan di Jawa Barat. *Open Data Jawa Barat*.
- Dra. Sri Endang Saleh, M. S. (2014). Strategi Penghidupan Penduduk Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo.
- Drakel, A. (2021). Konsep Pembangunan Tata Ruang, Infrastruktur, Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Suatu Studi Wilayah Perkotaan). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 3(1), 41–54.
- Dwi Nugroho, D., & Nugroho, H. (2020). Analisis Kerentanan Tanah Longsor Menggunakan Metode *Frequency Ratio* di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat *Landslide Vulnerability Analysis Using Frequency Ratio Method In West Bandung Regency, West Java. Journal Of Geodesy And Geomatics*, 16(1), 8–18.
- Fauziyanti, N. U., & Hizbaron, D. R. (2020). *Sustainable Livelihood Strategies: How Urban Community Resilient Towards Disaster? Indonesian Journal Of Geography*, 35(2), 246–259.
- Firdaus, M. A., Wicaksana, M. A., Hilmi, M. Z., Syafatullah, M. D. A., Romaita, N. R., Kristianti, Q. V. D., Soekanto, H., & Putra, A. K. (2021). Pengaruh

- Alih Fungsi Lahan Terhadap Resiko Longsor Di Desa Ngadirejo. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(7), 852–859.
- Gai, A. M., Poerwati, T., Maghfirah, F., & Sir, M. M. (2020). *Analysis of Sustainable Livelihood Level and its Influence on Community Vulnerability of Surumana Village, Central Sulawesi. Journal Of Regional and Rural Development Planning*, 4(3), 209–220.
- Guo, M., Xie, M., & Xu, G. (2023). *Sustainable Livelihood Evaluation and Influencing Factors of Rural Households: a Case Study of Beijing Ecological Conservation Areas. Sustainability (Switzerland)*, 15(13).
- Halimatus Sa'diyah. (2020). Analisis Karakteristik Aset Penghidupan Nelayan Desa Kramian Kecamatan Masalembu Berdasarkan Pendekatan Sustainable Livelihood.
- Hanjarwati, A. (2021). Aset Penghidupan Penyandang Paraplegia. 4, 48–74.
- Herni, H., Boceng, A., & Robbo, A. (2022). Identifikasi Daerah Rawan Longsor Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Agrotekmas*, 3(1), 30–40.
- Hertanto, E. (2020). Cara Menentukan Ukuran Sampel Dalam Penelitian Kuantitatif. *Academia.Edu*, 3(3), 2–3.
- Hidayat, M. A., Dharmawan, B., & Putri, D. D. (2022). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset Dalam Budidaya Serai Wangi di Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. *AGRITEXTS: Journal Of Agricultural Extension*, 46(1), 19.
- Jamroni, M., Yuliati, Y., & Hidayat, K. (2016). *Livelihoods Strategy Based on Community Social Areas Affected Eruption Kelud Desa Pandansari Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 1–12.
- Juhadi. (2007). Pola-Pola Pemanfaatan Lahan dan Degradasi. *Jurusan Geografi*, 4(1), 12–24.
- Lie, V. (2020). Hasil dan Pembahasan. Cisarua adalah Sebuah Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, *dengan Luas*. Doc Player.
- Marwanta. (2008). Mitigasi Daerah Rawan Tanah Longsor Menggunakan Teknik Pemodelan Sistem Informasi Geografis. *J. Tek.Ling*, 9(2), 121–129.
- Massoud, M. A., Issa, S., El-Fadel, M., & Jamali, I. (2016). *Sustainable Livelihood Approach Towards Enhanced Management of Rural Resources. International Journal of Sustainable Society*, 8(1), 54–72.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- Oktafiani, P. T., Utami, S. R., & Agustina, C. (2022). Simulasi Pengukuran Longsor Pada Kelerengan dan Kedalaman Bidang Gelincir Yang Berbeda. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 329–337.

- Parmawati, R. (2018). *Analysis of Poverty in Forest Surroundings*. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Social Budaya, 20(1), 1–15.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2042
- Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2009-2029
- Pradnyaswari, I., Wijayanti, W. P., & Subagiyo, A. (2021). Tingkat Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Desa Purwakerti Kabupaten Karangasem. *Pure Journal*, 11(0341), 135–146.
- Rahmadya, B. R. (2018). Sistem Peringatan Dini Bencana Longsor Menggunakan Sensor Accelerometer dan Sensor Kelembabapan Tanah Berbasis Android. *Journal Of Information Technology and Computer Engineering*, 2(02), 14–20.
- Rahmawati, S. S., Lisan, A. R. ., Sarastika, T., & Nurcholis, M. (2023). Analisis Bahaya Longsor di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Ecosolum*, 12(1), 16–34.
- Reformasi Aktual. (2023). Hujan Lebat di Desa Sadangmekar Akibat Akses Jalan Kabupaten Sepertiga Tertutup serta Dua Rumah Warga Kena Longsor. Reformasi Aktual.
- Rohmah, B. A. (2019). Strategi Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood*) Masyarakat di Kawasan Lahan Kering Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. *Swara Bhumi*, 1(2), 1–10.
- Saputra, R. M. K. L. W., Wijayanti, W. P., & Dinanti, D. (2019). Kajian Penghidupan Berkelanjutan (*Sustainable Livelihood*) di Kelurahan Pasawahan, Kabupaten Bandung. *Planning For Urban Region and Environmen*, 8(3), 265–274.
- Saragih, S., Lassa, J., & Ramli, A. (2007). Kerangka Penghidupan Berkelanjutan *Sustainable Livelihood Framework*. *Hivos–Circle Indonesia, January 2007*.
- Sari, N., Abita, T. S., & Taufiq, A. R. R. (2016). Perubahan Kerangka Penghidupan (*Livelihood*) Masyarakat Desa Sumberagung Akibat Perkembangan Wisata Pantai Pulau Merah di Banyuwangi. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 8(1), 33–42.
- Su, Z., Aaron, J. R., Guan, Y., & Wang, H. (2019). *Sustainable Livelihood Capital and Strategy in Rural Tourism Households: a Seasonality Perspective*. *Sustainability (Switzerland)*, 11(18).
- Tan, S. J., Wong, S. K., & Abdullah, R. G. (2021). *Sustainable Livelihood Strategies of the Riverine Communities at Sadong Jaya, Sarawak, Malaysia:*

- Role of Capital Assets. Estudios De Economia Aplicada*, 39(1), 1–16.
- Untari, P. H. (2024). Simak! Ini 4 Jenis Asuransi Cegah Kerugian Finansial Akibat Bencana Alam. *Finansial Bisnis*.
- Wijayanti, R., Baiquni, M., & Harini, R. (2016). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pudur, DAS Bengawan Solo. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 4(2), 133.
- Wulandari, V. I., Sholihah, Q., & Parmawati, R. (2022). *The Effect of Sustainable Livelihoods on the COVID-19 Disaster Recovery in Agrotourism*. *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 19(2), 351–362.
- Yapsenang, D., Utami, D. P., & Irawan, Y. (2022). *Klayas Village Community Empowerment Strategy Based on Sustainable Livelihood Approach*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 23–28.
- Yuniarti, D., & Purwaningsih, Y. (2017). *Household Food Security and Vulnerability: The Sustainable Livelihood Framework*. *Jejak*, 10(2), 223–241
- Vediyansyah, Dkk. (2022). Pendekatan *Sustainable Livelihood Framework* Dalam Perencanaan Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Syariah, Hukum, Politik & Pemerintahan P-ISSN: 2775-3123 Vol. 11 No. 2, Hlm. 34-43*